

**7. Keadaan Guru dan Pegawai MTsN Rungkut Surabaya Madrasah
Tsanawiyah Negeri Rungkut Kota Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009**

Tabel III

Sumber Daya Manusia (Tenaga Guru Dan Pegawai)

No.	Jabatan	Dinas	Honoror	S2	S1	SM	SMA	SMP	SD/ MI	JML
1.	Kepala Madrasah	1	-		-	-	-	-	-	1
2.	Tenaga Pengajar	21	25	1	39	4	-	-	-	44
3.	Tenaga Non Guru	4	17	-	7	2	5	1	4	20
4.	Jumlah									65

Data Dokumentasi MTsN Rungkut Surabaya, 10 Oktober 2009.

Tabel IV

Daftar Nama Kepala Dan Guru MTsN Rungkut Surabaya

No	NAMA	L/P	IJAZAH	MENGAJAR	KELAS	TMT	GN/G S/GK
1.	Drs. Aminatam	L	S1/B.Inggris	B.Inggris	7	01/03/1997	GN
2.	Drs. Husni, M.Si.	L	S2/Adm.Publik	-	-	01/04/2009	GN
3.	Sudarmiati, S.Pd.	P	S1/MIPA	IPA	7,8,9	01/03/1997	GN
4.	Drs.M.Nasir, M.Si.	L	S2/Adm.Publik	Qurdist	8,9	01/01/2007	GN

26.	Kardi, S.Pd.	L	S1/B.Indonesia	B.Indonesia	8,9	01/01/2007	GN
27.	Ulfa Ulfa, S.Pd.	P	S1/BP	BP/BK	7,8,9	01/09/2008	GN
28.	Dewi Latifah, S.Pd.	P	S1/B.Indonesia	B.Indonesia	7,8	01/01/2008	GN
29.	Drs. Afandi	L	S1/PAI	BAR/Qurdist	7,9	01/07/2009	GN
30.	Susana, S.Ag.	P	S1/PAI	SKI/Fiqih	7	01/01/1995	GS
31.	Amirul Mukminin, S.Ag.	L	S1/PAI	Aqidah/B.Daerah	7,8,9	01/01/1996	GS
32.	Harwati, S.Pd.	P	S1/PMP-KN	PKn	9	01/01/2003	GS
33.	Indiarti, S.Pd.	P	S1/Fisika	Fisika	7,8,9	01/01/2003	GS
34.	Laily Nur Hayati, S.Ag.	P	S1/PAI	SKI	8,9	01/01/2003	GS
35.	Abdul Aziz Muhammad, S.Pd.I.	L	S1/PAI	BAR	7,8	01/01/2003	GS
36.	Sjamsul Hadi, S.Pd.	L	S1/PMP-KN	PenJasKes	7,8,9	01/01/2003	GS
37.	Faridah, S.Pd.I	P	S1/PAI	Fiqih	8,9	01/01/2004	GS
38.	Suntoro, SE.	L	S1/Akunt	IPS	8,9	01/01/2004	GS
39.	Suhartono, S.Pd.I	L	S1/PAI	SKI	9	01/01/2005	GS
40.	Kholid Mawardi, ST.	L	S1/Teknik	Komputer	7,8,9	01/01/2006	GS
41.	Hj. Farochah, S.Pd.	P	S1/Pend.Akuntansi	IPS	9	01/01/2007	GS
42.	M.Zuhri, S.Pd.I	L	S1/PAI	BP/BK	8	01/01/2007	GS
43.	Ummariyah, S.Ag.	P	S1/PAI	Qurdist	7,8	01/01/2008	GS
44.	Ni'matuzzahroh, S.Pd.I.	P	S1/PBA	BAR	7,9	01/01/2008	GS
45.	Nur Ana Fatmawati, S.Pd.	P	S1/B.Ingggris	B.Ingggris	7,8,9	01/01/2008	GS

Keterangan : TMT (Terhitung Mulai Tahun). GN (Guru Negeri). GS (Guru Swasta). GK (Guru Kontrak).

8. Keadaan Murid/Siswa MTsN Rungkut Surabaya Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut Kota Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009

Tabel V

Data/Jumlah Murid I

NO.	KELAS	L	P	JUMLAH	KET
1.	VII	161	120	281	
2.	VIII	152	118	270	
3.	IX	115	123	238	

Tabel VI

Data/Jumlah Murid II

Kls	Kelas :VII			Kls : VIII			Kls : IX		
	Lk.	Pr.	Jml	Lk.	Pr.	Jml	Lk.	Pr.	Jml
A	13	31	44	28	7	35	24	22	46
B	22	25	47	23	24	47	14	25	39
C	25	21	46	21	23	44	23	16	39

9. Keadaan Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut Kota Surabaya Tahun Ajaran 2008/2009.⁸⁷

a. Lembaga:

1) Madrasah Tsanawiyah Negeri Rungkut Kota Surabaya : 1 Unit.

- Jl. Medokan Asri Tengah (Pusat).
- Jl. Barata Jaya Pasar Burung.

b. Tanah / Bangunan / Fasilitas:

- | | |
|----------------------|------------------------------|
| 1) Status Tanah | : Milik Sendiri / Menyewa. |
| 2) Luas Tanah | : 3.838.080 m ² . |
| 3) Luas Bangunan | : 750.000 m ² . |
| 4) Luas Halaman | : 88.075 m ² . |
| 5) Jumlah Lokal | : 6 (Enam). |
| 6) Ukuran Tiap Lokal | : 9 x 6 m ² . |
| 7) Kondisi Bangunan | : Baik. |
| 8) Kondisi Ruangan | : Baik. |
| 9) Musholla/Masjid | : Ada. |
| 10) Perpustakaan | : Tidak ada. |
| 11) Ruang UKS | : Tidak ada. |
| 12) Laboratorium | |
| a) Bahasa Inggris | : Tidak ada. |

⁸⁷ Ibid.,

nantinya MTsN Rungkut Surabaya, mampu menghasilkan output yang berkualitas melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.

Pengawas, mengartikan supervisi sebagai suatu pembinaan yang harus diberikan dengan pendekatan kekeluargaan di lingkungan MTsN Rungkut Surabaya, sehingga supervisor selalu terbuka untuk bawahannya dalam memajukan lembaga pendidikan yang dijalannya selama berada di lingkungan sekolah dalam supervisi, pengawas menggunakan pola pikir yang konstruktif dan kreatif, yaitu suatu sikap yang menciptakan situasi dan relasi, di mana guru-guru merasa aman dan dapat diterima sebagai subyek yang dapat berkembang sendiri.

Hal ini terwujud semacam percakapan pribadi yang dilakukan disekolah setelah melihat data-data, fakta yang obyektif hasil proses belajar mengajar atau secara tidak sengaja serta dialog yang dilakukan terhadap siswa hal ini menunjukkan bahwa supervisor telah menjalankan tugasnya dengan baik, baik dalam proses, pemahaman tujuan serta fungsi.

Pengawas dalam pelaksanaan tugas supervisinya di MTsN Rungkut Surabaya, juga mengalami kendala-kendala, halangan dan rintangan yang dihadapi, seperti kurang adanya manajemen yang baik, minimnya mutu guru dan sdm yang lainnya, kurangnya sarana prasarana, dan fasilitas sekolah.

Hal itu memang terjadi, karena MTsN Rungkut Surabaya, masih baru dan dalam tahap pembangunan. Namun, pengawas tidak bosan dan

pengawas dan pihak sekolah sudah dapat terjalin dengan baik, meskipun itu hanya kunjungan biasa ataupun dalam rangka tugas supervisinya, sehingga dalam menjalankan tugasnya pengawas dengan mudah untuk memberikan bantuan dan pembinaan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah. Supervisi ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengarahkan pada pengembangan proses belajar mengajar khususnya, dan pengembangan terhadap lembaga sekolahnya, dalam hal ini, adalah MTsN Rungkut Surabaya.

Dalam memberikan bantuan dan pelayanan kepada guru untuk memperbaiki dan mengembangkan kegiatan mengajarnya di kelas, pengawas memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru, khususnya mereka yang sangat membutuhkan bantuan dan pembinaan dari seorang pengawas di sekolahnya.

Bantuan dan pelayanan itu diberikan secara menyeluruh dan bertahap, disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh para guru. Kepemimpinan yang diterapkan dan digunakan oleh pengawas di dalam melaksanakan tugasnya di MTsN Rungkut Surabaya, adalah dengan gaya kepemimpinan yang situasional dan kondisional, dengan melihat situasi dan kondisi yang dialami dan dihadapi bersama, dengan tidak terlalu kaku

dengan kebutuhan guru dalam pelayanan dan bantuan baik bimbingan dan pembinaan untuk peningkatan pembelajaran itu, dapat dikatakan sudah cukup baik.

Dalam pelaksanaan tugasnya, pengawas telah menggunakan gaya kepemimpinan yang begitu baik dan relatif, yakni kepemimpinan situasional dan kondisional, yang selalu mementingkan pada kebutuhan bawahannya, dalam hal ini guru, dengan melihat situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Perlu diketahui, bahwa semua gaya itu pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, dan perlu di ketahui juga oleh pengawas dalam tugasnya, bahwa para guru itu pasti mempunyai suatu sifat, pengetahuan, dan pengalaman yang mungkin tidak sama, bahkan bermacam-macam.

Dengan demikian, pengawas dalam melaksanakan tugasnya di MTsN Rungkut Surabaya, berupa pelayanan dan bantuan terhadap guru dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga tujuan yang telah ditetapkan akan mudah tercapai. Meskipun banyaknya jumlah sekolah yang disupervisi oleh supervisor (pengawas) pendidikan Islam dan adanya sdm yang masih minim, kurangnya sarana prasarana, dan fasilitas sekolah di dalam suatu lembaga pendidikan, yang seharusnya itu tidak boleh terjadi.

Namun pengawas tidak putus asa dan bosan dengan adanya kendala-kendala tersebut. Bahkan tetap optimis dan berjuang untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dengan cara terus memberikan pelayanan dan bantuan terhadap guru di MTsN Rungkut Surabaya, dengan

pendidikan Islam di MTsN Rungkut Surabaya, sedikit banyak membawa dampak kemajuan dan peningkatan terhadap mutu mengajar guru.

Peningkatan mutu guru di MTsN Rungkut Surabaya tersebut dapat dilihat dengan dari cara performa guru dalam mengelola kelas sudah mampu dengan begitu baiknya, dapat menciptakan komunikasi dua arah yang begitu baik, serta terampil dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, sehingga para siswa dapat merasa senang dan nyaman di kelas. Hal itu terjadi juga tidak terlepas dari kerja keras guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan edukatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mutu mengajar guru di MTsN Rungkut Surabaya telah menunjukkan cukup baik. Indikasi peningkatan tersebut di antaranya dapat dilihat dengan penguasaan bahan materi pelajaran, dan pengelolaan kelas yang cukup baik, serta penyampaian pelajaran, dan metode yang cukup variatif, meskipun masih ada tambahan-tambahan yang perlu disempurnakan terkait penerapan metode yang lebih variatif lagi, sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang berkembang dalam kegiatan pembelajaran. Selain hal di atas, penggunaan media dan alat pembelajaran, juga sebagai sarana dalam membangkitkan dan mendorong bakat dan minat siswa untuk selalu semangat dan bergairah dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

3. Peranan Supervisi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Mutu Guru Di Mtsn Rungkut Surabaya

Berdasarkan uraian di atas, maka peranan supervisi pendidikan Islam di MTsN Rungkut Surabaya, telah dilaksanakan dengan cukup baik dan teratur sesuai dengan pedoman dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan. Hal ini dapat dilihat dengan dari pelaksanaannya yang terus menerus, kerja sama, terbuka, dan demokratis.

Selain itu antusiasme pengawas dalam memberikan pelayanan dan bantuan terhadap guru di MTsN Rungkut Surabaya terkait proses belajar mengajar dengan memberikan alternatif-alternatif, ke depan tentang jabatan dan profesionalisme keguruan, baik disampaikan dengan tertulis maupun lisan, itu selalu direspon dengan baik oleh para guru di MTsN Rungkut Surabaya. Hal ini sangat penting adanya, apalagi dikaitkan dengan kemampuan dan kesanggupan mereka yang sangat dibilang relatif cukup.

Hal itu tidak terlepas dari peranan dan antusiasme pengawas dalam melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, dan selalu berupaya memberikan bantuan dan pelayanan terhadap para guru di dalam pelaksanaan dan peranan supervisi pendidikan Islam di MTsN Rungkut Surabaya, lebih-lebih guru yang sedang mempunyai masalah dalam proses belajar mengajarnya dan sangat membutuhkan bantuan.

Dengan kondisi suasana kelas yang kondusif dan edukatif itu dapat membawa dampak yang berarti bagi prestasi belajar siswa. Hal ini dapat

ditunjukkan dengan adanya hasil prestasi siswa dari tahun sebelumnya. Terkait dengan semuanya itu, berarti secara teoritik dan praktik, para guru di MTsN Rungkut Surabaya, telah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sesuai dengan jabatan dan profesinya.

Di samping itu, juga untuk mempermudah pemahaman para siswa dalam menangkap materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Adapun penggunaan media dan alat pembelajaran di MTsN Rungkut Surabaya masih belum maksimal dan optimal, serta kurang memadai dan mencukupi. Hal ini dikarenakan minimnya dana anggaran sekolah dalam pengadaan media dan alat tersebut. Oleh karena itu, bagi pihak sekolah di MTsN Rungkut Surabaya harus selalu berupaya dan bekerja keras untuk pengadaan media dan alat pembelajaran yang masih belum ada dan dimiliki di MTsN Rungkut Surabaya, baik dengan cara membuat sendiri maupun membeli langsung sesuai dengan keperluan dalam proses belajar mengajar.